

**RESPON TIME (WAKTU TANGGAP) PERAWAT DALAM  
PENANGANAN KEGAWATDARURATAN DI INSTALASI GAWAT  
DARURAT RSU PKU MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai  
Derajat Sarjana Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu  
Keperawatan**



**Diajukan Oleh :  
IRMA RAHMAWATI  
A11300904**

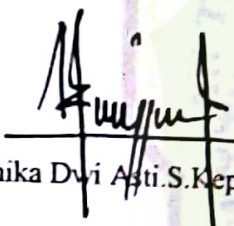
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

**2017**

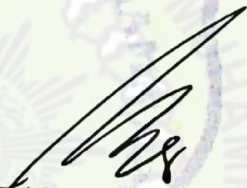
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**RESPON TIME (WAKTU TANGGAP) PERAWAT DALAM PENANGANAN**  
**KEGAWAT DARURATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT**  
**RSU PKU MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
untuk diajukan pada tanggal  
Pembimbing

Pembimbing I

  
(Amika Dwi Asti.S.Kep.Ns.M.Kep)

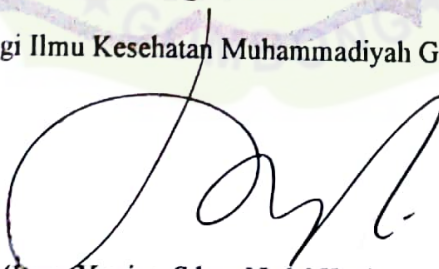
Pembimbing II

  
(Tri Sumarsih.S.Kep.Ns.MNS)

Mengetahui

Ketua Program Studi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

  
(Isma Yuniar .S.kep.Ns,M.Kep)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**RESPON TIME (WAKTU TANGGAP) PERAWAT DALAM  
PENANGANAN KEGAWAT DARURATAN DI INSTALASI GAWAT  
DARURAT**

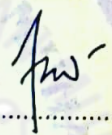
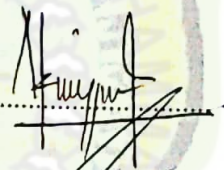
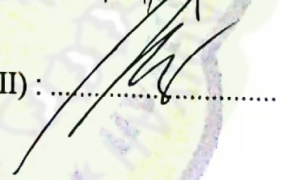
**RSU PKU MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**IRMA RAHMAWATI**

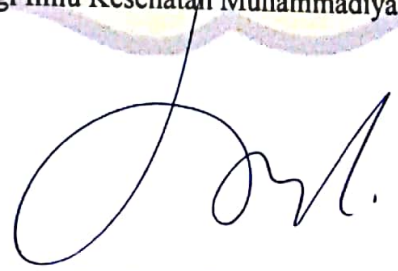
**A11300904**

Telah dipertahankan didepan depan penguji  
Susunan Dewan dan Anggota Penguji :

1. Putra Agina W.S .M.Kep (Penguji I) : 
2. Arnika Dwi Asti.S.Kep.Ns.M.Kep (Penguji II) : 
3. Tri Sumarsih .S.Kep.Ns.MNS (Penguji III) : 

Mengetahui

Ketua Program S1 Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong



(Isma Yuniar, S.Kep.Ns, M.kep)

### PERNYATANAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong , Agustus 2017

  
METERAI  
TEMPEL  
A206BADFB93624849  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
( Irma Rahmawati)

### PERNYATAAN BBEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Rahmawati  
Tempat,tanggal lahir : Kebumen, 16 April 1995  
Alamat : waluyorejo Rt 07/03  
Nomor telepon /hp : 085877999669  
Alamat email : tutirahma46@gmail.com

Dengan ini mengatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :  
“*Respon Time (Waktu Tanggap) Perawat Dalam Penanganan Kegawatdaruratan  
Di Instalasi Gawat Darurat Rsu Pku Muhammadiyah Gombong*”  
Bebas dari Plagiarisme dan Bukan Hasil Karya Orang Lain.  
Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut  
terdapat indikasi Plagiarisme. Saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan  
Perundang-undang yang berlaku.  
Demikian Pernyataan dibuat dalam keadaan saadar dan tanpa usur Paksaan dari  
siapapun

Gombong, Agustus 2017



Pembimbing I

yang membuat pernyataan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademi STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Rahmawati

NIM : A11300904

Program studi : S1 keperawatan

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

**“RESPON TIME (WAKTU TANGGAP) PERAWAT DALAM  
PENANGANAN KEGAWATDARURATAN DI INSTALASI  
GAWAT DARURAT RSUD PKU MUHAMADIYAH DI  
KABUPATEN KEBUMEN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Di buat : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Agustus 2017

Yang menyatakan

(Irma rahmawati )

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Juli 2017

Irma Rahmawati<sup>1)</sup>, Arnika Dwi Asti<sup>2)</sup>, Tri Sumarsih<sup>3)</sup>.

**RESPON TIME (WAKTU TANGGAP) PERAWAT DALAM  
PENANGANAN KEGAWATDARURATAN DI INSTALASI GAWAT  
DARURAT RSUD PKU MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN KEBUMEN**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Response time* (waktu tanggap) adalah kecepatan dalam penanganan pasien dihitung sejak pasien datang sampai dilakukan penanganan. Penanganan ini berkaitan dengan adanya beberapa penyakit yang dianggap penyakit gawat darurat dan penyumbang kematian terbanyak di dunia. Klasifikasi prioritas berdasarkan kegawatdaruratan dapat dilakukan agar tindakan bisa segera.

**Tujuan:** Untuk mengetahui *Respon Time* (waktu tanggap) Perawat dalam Penanganan Kegawat Daruratan di IGD RSUD PKU Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen.

**Metode penelitian:** Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey analiti dengan observasi dengan sampel 35 diambil dengan cara total sampel.

**Hasil:** Observasi *Response Time* Perawat dalam penanganan kegawat darurat kegawat darurat kategori pasien prioritas 1, 6 responden (17.1%), prioritas 2, 22 responden (62.9%), prioritas 3, 7 responden (20.0%), dengan waktu respon  $\geq 0$  menit berjumlah 3 responden (8.6%), 1-5 menit 31 responden (88.5%) dan  $>5$  menit 1 responden (2.9%) sedangkan kategori respon lambat 4 responden (11.4%), sedang 7 responden (20.0%) dan cepat 24 responden (68.6 %)

**Kesimpulan:** Kategori pasien di IGD prioritas 2 dengan jumlah 22 responden (62.9%) dengan waktu 1-5menit 31 responden (88.5%) dalam kategori cepat berjumlah 24 responden (68.6%)

**Rekomendasi :** Perawat dapat meningkatkan waktu tanggap respon time dalam penanganan kegawat daruratan berdasarkan standart operasional prosedur (SOP) yang berlaku di RSUD PKU Muhammadiyah di kabupaten Kebumen

Kata Kunci : *Respon Time*, perawat, Instalasi Gawat Darurat

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

<sup>3)</sup> Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 PROGRAM OF NURSING DEPARTEMENT**  
**Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**  
Mini-thesis, July 2016  
Irma Rahmawati<sup>1)</sup>, Arnika Dwi Asti<sup>2)</sup>, Tri Sumarsih<sup>3)</sup>.

**THE RESPONSE TIME OF NURSES IN HANDLING EMERGENCY  
RESPONSE IN EMERGENCY ROOM OF MUHAMMADIYAH  
HOSPITALS IN KEBUMEN REGENCY**

**ABSTRACT**

**Background:** Response time is quick handling of patient starting from the very first time a patient comes until he gets medical care. This intervention is related to some diseases of emergency classification. This can contribute mortality in the world. Having triage, the Patient classification may be based on the severity of the patient condition to get an urgent action.

**Objective:** To determine the response time of nurses in handling emergency response in emergency room of Muhammadiyah hospitals in Kebumen regency.

**Method:** This study is a quantitative descriptive with analytical survey approach. The samples are 35 taken by total sampling technique.

**Result:** The study resulted in the findings that there were 6 patients of priority 1 category (17.1%), 22 patients (62.9%) of priority 2, 7 patients (20.0%) of priority 3; There were 3 nurses (8.6%) with response time  $\geq 0$  minutes, 1-5 minutes of 31 nurses (88.5%) and  $> 5$  minutes of 1 nurse (2.9%). There were 4 nurses (11.4%) having slow response, 7 nurses (20.0%) having medium response and 24 nurses (68.6%) having fast response.

**Conclusion:** The category of patients in emergency room were priority 2 – 22 respondents (62.9%), 31 nurses (88.5%) in 1-5 minutes time, 24 nurses (68.6%) in the fast category.

**Recommendation:** Nurses hopefully can improve response time in handling emergency care based on the standard operation procedures applied in Muhammadiyah hospitals in Kebumen regency.

**Keywords :** Response time, nurses, emergency room

---

<sup>1)</sup> Student

<sup>2)</sup> The first consultant

<sup>3)</sup> The second consultant

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul ” *Respon Time* (Waktu Tanggap) Perawat Dalam Penanganan KegawatDaruratan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD PKU Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen” penulis banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku (ibu Sumini dan Bapak Ngasifudin) dan kakak ku (Fatchul Hidayat) yang selalu memberikan doa, biaya, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Herniyatun M. Kep, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Isma Yuniar, S.Kep.Ns, M.Kep, selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.
4. Arnika Dwi Asti.S.Kep.Ns.M.Kep, selaku pembimbing satu yang telah banyak memberikan waktu pemikiran, perhatian, pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi ini.
5. Tri Sumarsih .S.Kep.Ns.MNS, selaku pembimbing dua yang telah banyak memberikan waktu pemikiran, perhatian, pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi ini.
6. Podo Yuwono, CWCS.M.Kep, sebagai dosen pembimbing akademik dan Seluruh dosen dan staf progam S1 keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
7. Direktur yang sudah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di IGD RSUD PKU Muhammadiyah Gombong dan Direktur RSUD PKU Muhammadiyah Sruweng.
8. Kepala Ruang IGD RSUD PKU Muhammadiyah Gombong dan direktur RSUD PKU Muhammadiyah Sruweng seluruh perawat dan staff IGD yang

baik, ramah kepada penulis dan sudah membantu saat melakukan penelitian disana.

9. Teman-teman saya yang sering bercanda, belajar, bermain bersama yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan serta doa yang diberikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa-mahasiswi S1 keperawatan angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                             | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....             | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....                   | iii  |
| PERNYATAAN .....                               | iv   |
| PERNYATAAN BBEBAS PLAGIARISME .....            | v    |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... | vi   |
| ABSTRAK INDONESIA.....                         | vii  |
| ABSTRAK .....                                  | viii |
| KATA PENGANTAR .....                           | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                              | xii  |
| DAFTAR BAGAN.....                              | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                           | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN                              |      |
| A. Latar Belakang.....                         | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                        | 5    |
| C. Tujuan Penelitian                           |      |
| 1.Tujuan Umum.....                             | 5    |
| 2.Tujuan Khusus.....                           | 6    |
| D. Manfaat Penelitian.....                     | 6    |
| E. Keaslian Penelitian .....                   | 7    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA                        |      |
| A. Tinjauan Pustaka .....                      | 10   |
| 1. Instalasi Gawat Darurat                     |      |
| a. Pengertian .....                            | 10   |
| b. Tujuan Instalasi Gawat Darurat.....         | 11   |
| c. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.....      | 11   |

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| d. Mutu Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.....              | 13 |
| e. Ruang Lingkup Pelayanan gawat darurat.....               | 14 |
| 2. Perawat                                                  |    |
| a. Pengertian Perawat.....                                  | 15 |
| b. Fungsi Perawat.....                                      | 15 |
| c. Tugas Perawat.....                                       | 16 |
| d. Perawat Bagian IGD .....                                 | 18 |
| 3. Respon time                                              |    |
| a. Pengertian.....                                          | 20 |
| b. Factor-faktor yang mempengaruhi <i>respon time</i> ..... | 21 |
| c. <i>Respon time</i> pada cedera kepala.....               | 22 |
| 4. <i>Triase</i>                                            |    |
| a. Pengertian.....                                          | 22 |
| b. Kategori <i>triase</i> .....                             | 23 |
| c. Klaifikasi dan penentuan <i>trise</i> .....              | 23 |
| d. Fungsi <i>triase</i> .....                               | 24 |
| e. Tujuan <i>triase</i> .....                               | 24 |
| B. Kerangka Teori .....                                     | 25 |
| C. Kerangka Konsep.....                                     | 26 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                            |    |
| A. Metode Penelitian.....                                   | 27 |
| B. Populasi dan Sampel                                      |    |
| 1. Populasi.....                                            | 27 |
| 2. Sampel.....                                              | 28 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian                              |    |
| 1. Waktu.....                                               | 29 |
| 2. Tempat.....                                              | 29 |
| D. Variabel Penelitian.....                                 | 29 |
| E. Definisi Operasional.....                                | 29 |
| F. Teknik pengumpulan data.....                             | 30 |
| G. Teknik analisa data.....                                 | 31 |
| H. Validasi Dan Reliabilitas Instrumen.....                 | 32 |

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| I. Etika Penelitian.....           | 32        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Hasil penelitian.....           | 35        |
| B. Pembahasan penelitian.....      | 38        |
| C. Keterbatasan .....              | 43        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>  |           |
| A. Kesimpulan.....                 | 44        |
| B. Saran .....                     | 44        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>         | <b>46</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                    |           |



## DAFTAR TABEL

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Unit Pelayanan IGD.....                                           | 12 |
| Table 2.2 Tugas Perawat Berdasarkan Fungsi.....                             | 16 |
| Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin .....              | 35 |
| Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan umur .....                       | 35 |
| Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis pelatihan .....            | 36 |
| Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis pendidikan .....           | 36 |
| Tabel 4.8 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis karakteristik pasien ..... | 37 |
| Tabel 4.12 Distribusi frekuensi berdasarkan waktu respon.....               | 40 |
| Tabel 4.13 Distribusi frekuensi berdasarkan kategori respon perawat.....    | 41 |



## DAFTAR BAGAN

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Teori ..... | 25 |
| Bagan2.2Kerangka konsep .....  | 26 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                   |
|------------|-----------------------------------|
| Lampiran 1 | Surat Permohonan Ijin Pendahuluan |
| Lampiran 2 | Surat Permohonan Ijin Penelitian  |
| Lampiran 3 | Lembar Persetujuan Responden      |
| Lampiran 4 | Lembar Observasi Respon time      |
| Lampiran 5 | Analisa Data                      |
| Lampiran 6 | Jadwal Kegiatan                   |
| Lampiran 7 | Lembar Bimbingan                  |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah sektor rumah sakit yang memberikan pelayanan pertama pada pasien gawat darurat sehingga sektor ini menjadi sektor pertama yang akan dituju oleh seseorang yang merasa mendapatkan masalah kesehatan agar mendapatkan pertolongan yang secepatnya. IGD menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya. Sesuai dengan pendapat AHCA (*America Hospital Association*) tahun 2007 mengatakan bahwa masyarakat mengandalkan ruang gawat darurat untuk mencari pengobatan dan perawatan medis, dalam kondisi mengancam jiwa ataupun tidak. Pada pasien kronis dan tidak mengancam jiwa yang berobat ke ruang gawat darurat dapat mengkonsumsi sumber daya yang seharusnya digunakan untuk pasien akut dan mendesak (Carret, 2007).

Menurut *World Health Organization* [WHO] (2012) terdapat beberapa penyakit yang dianggap penyakit gawat darurat dan penyumbang kematian terbanyak di dunia diantaranya adalah penyakit jantung iskemik 7,4 juta (13,2%); stroke 76,7 juta (11,9 %); penyakit paru obstruktif kronik 3,1 juta jiwa (5,6 %); infeksi pernafasan bawah, 3,1 juta (5,5 %); dan kanker 1,6 juta (2,9 %). Kasus cedera atau kecelakaan memberikan angka kematian mencapai 1,2 juta. Banyaknya pasien dengan kasus gawat darurat yang masuk ke rumah sakit yang memerlukan pertolongan dengan segera agar tidak terjadinya kecacatan dan kematian. Kegawatan daruratan dari penyakit tersebut menjadi masalah seluruh dunia termasuk di Negara-negara asean. PTM *regional asean* atau *Asean Forum On Non Communicable Diseases (NCD)* (2015) adalah pertemuan antara anggota negara asean untuk membahas masalah kesehatan yang ada di asean terutama masalah penyakit-penyakit tidak menular yang termasuk kedalam penyakit gawat darurat. Indonesia adalah negara bagian asean yang memiliki banyak sekali kunjungan

pasien ke Instalasi Gawat Darurat. Data kunjungan tahun 2007 mencapai 4.402.205 pasien (13,3 %) dari total seluruh kunjungan di RSUD dengan jumlah kunjungan 12% dari kunjungan IGD berasal dari rujukan dengan jumlah Rumah Sakit Umum 1.033 unit dari 1.319 unit Rumah Sakit yang ada. Jumlah yang signifikan ini kemudian memerlukan perhatian yang cukup besar dengan pelayanan pasien gawat darurat (Keputusan Menteri Kesehatan, 2009). Pada tahun 2012 di Jawa Tengah didapatkan data kunjungan pasien ke rumah sakit sebanyak 1.990.104 pasien. Kabupaten Kebumen jumlah kunjungan pasien ke Rumah sakit 492.479 baik rawat jalan dan rawat inap, sedangkan kunjungan puskesmas di kabupaten Kebumen 998.142 (Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2015).

Penanganan gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit mempunyai filosofinya yaitu *Time Saving it's Live Saving* bisa diartikan waktu adalah nyawa atau seluruh tindakan yang dilakukan pada saat kondisi gawat darurat haruslah benar-benar efektif dan efisien. Hal ini mengingatkan pada kondisi tersebut pasien dapat kehilangan nyawa hanya dalam hitungan menit saja. Berhenti nafas 2-3 menit pada manusia dapat mengakibatkan kematian yang fatal (Sutawijaya, 2009). Kebutuhan akan *respon time* (waktu tanggap) yang tepat dan efisien sangat berperan penting dalam setiap pengambilan keputusan mulai sejak awal pasien datang hingga pasien dipindahkan dari Instalasi Gawat darurat. *Response time* (waktu tanggap) adalah kecepatan dalam penanganan pasien dihitung sejak pasien datang sampai dilakukan penanganan. *respon time* (waktu tanggap) pelayanan dapat dihitung dengan hitungan menit dan sangat dipengaruhi oleh berbagai hal, baik mengenai jumlah tenaga maupun komponen-komponen lain yang mendukung. (Haryatun dan Sudaryanto, 2008). Ukuran keberhasilan adalah *response time* selama 5 menit (Basoeki dkk, 2008). *Response time* juga dikategorikan dengan prioritas P1 pasien gawat darurat dengan penanganan 0 menit, P2 pasien gawat dengan penanganan <30 menit, P3 pasien darurat dengan penanganan <60 menit. Hal ini dapat dicapai

dengan meningkatkan sarana dan prasarana sumber daya manusia dan manajemen IGD rumah sakit sesuai standar (Kepmenkes, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode, dkk (2012) mengatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu tanggap penanganan kasus di IGD bedah dan non bedah adalah ketersediaan *stretcher*, ketersediaan petugas triase, pola penempatan staf, tingkat karakteristik pasien, faktor pengetahuan, keterampilan dan pengalaman petugas kesehatan yang menangani kejadian gawat darurat. Berdasarkan ahmad (2012) Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan waktu tanggap perawat dalam melakukan tugasnya, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan, pendidikan, lama kerja, umur, motivasi dan jenis kelamin. Faktor eksternal adalah imbalan dan sarana prasarana.

Hasil beberapa penelitian masih terdapat keterlambatan *Response time* (waktu tanggap) di beberapa rumah sakit. Penelitian yang dilakukan oleh Maatilu (2014) *response time* pada penanganan pasien gawat darurat di IGD RSUP PROF. Dr.R.D. Kandou Manado didapatkan *response time* perawat dalam penanganan kasus gawat darurat rata-rata lambat (>5 menit). Penelitian yang dilakukan oleh Noor (2009) *response time* pada penanganan pasien IGD RSUP persahabatan didapatkan waktu tanggap 7.45 menit. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2012) di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan bahwa perawat mempunyai waktu tanggap cepat (<5 menit) sebanyak 12 orang (60%) dan waktu tanggap lambat (>5menit) sebanyak 8 orang (40%). Penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Nur Isnah Sabriyati di instalasi gawat darurat bedah dan non-bedah rsup dr. wahidin sudirohusodo penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu tanggap 8 menit dengan penanganan kasus IGD bedah yaitu 67,9% tepat waktu dan 32,1% tidak tepat. Pada IGD non-bedah yaitu 82,1% tepat dan 17,9% tidak tepat.

Pada kenyataan yang ada banyak terjadi keterlambatan waktu tanggap perawat yaitu adanya waktu tanggap lebih dari 5 menit, hal ini menunjukkan

belum terpenuhinya standar IGD sesuai Keputusan Menteri Kesehatan tahun 2009. Keterlambatan penanganan pada pasien di Instalasi Gawat Darurat dapat mengakibatkan kecacatan atau kematian yang mana menurut Maatilu (2014) dalam penelitiannya membuktikan waktu tanggap perawat pada penanganan pasien gawat darurat yang memanjang dapat menurunkan usaha penyelamatan pasien dan terjadinya perburukan kondisi pasien. Jika waktu tanggap lambat akan berdampak pada kondisi pasien seperti rusaknya organ-organ dalam atau komplikasi, kecacatan bahkan kematian, dan apabila waktu tanggap cepat maka akan berdampak positif yaitu mengurangi beban pembiayaan, tidak terjadi komplikasi dan berkurangnya angka mortalitas dan morbiditas (Kepmenkes, 2009). Sesuai dengan teori keperawatan Abdellah yang memandang perawat sebagai seni dan ilmu yang mempunyai perilaku, kompetensi intelektual dan teknik *skill* untuk merawat pasien sesuai kebutuhannya. Pada teori ini pendekatan perawat berpusat pada kesehatan pasien, sehingga terpenuhinya kebutuhan dasar pasien dan tidak adanya kecacatan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2017 di RSU PKU Muhammadiyah Gombong Rumah sakit tipe C yang merupakan Rumah Sakit Swasta terbesar di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia didapatkan data Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas dan menampung pelayanan rujukan dari puskesmas. Data kunjungan pasien di IGD tahun 2015 sebanyak 13755 dan tahun 2016 sebanyak 12460 sedangkan jumlah kasus kematian pada tahun 2015 adalah 801 dan 2016 adalah 818 dari data tersebut terlihat bahwa jumlah kunjungan pasien yang menurun namun, jumlah kematian mengalami kenaikan. Dari hasil observasi yang dilakukan di IGD RSU PKU Muhammadiyah Gombong perawat mengatakan dalam penanganan setiap pasien menggunakan SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk setiap tindakan yang akan dilakukan namun, terkait standar minimal ataupun maksimal *respon time* (waktu tanggap) dalam setiap tindakan perawat terhadap pasien yang datang ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) belum ada keterangan mengenai waktu

tanggap penanganan. Perawat mengatakan jika setiap pasien diusahakan dilakukan penanganan yang cepat sedangkan waktu tanggap terhadap pasien sejak pasien datang di pintu IGD sampai mendapat tanggapan dari perawat belum pernah dihitung.

Penelitian ini penting untuk dilakukan secara umum mengetahui *Respon Time* Perawat dalam Penanganan Kegawat Daruratan. Penelitian ini penting bagi pasien dan keluarga pasien sendiri karena dengan mengetahui prosedur pelayanan yang ada masyarakat tidak mengalami kecemasan atau keraguan terkait dengan *respon time* (waktu tanggap) yang diberikan kepada pasien. Sedangkan bagi petugas kesehatan hal ini harus benar-benar dipahami dan diaplikasikan karena berhubungan dengan nyawa seorang pasien yang harus diselamatkan. Bagi instalasi rumah sakit diharapkan mampu membuat acuan standar penanganan yang lebih jelas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “ *Respon Time* (waktu tanggap) Perawat dalam Penanganan Kegawat Daruratan di IGD RSUD Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Respon Time* (waktu tanggap) Perawat dalam Penanganan Kegawat Daruratan di IGD RSUD Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Respon Time* (waktu tanggap) Perawat dalam Penanganan Kegawat Daruratan di IGD RSUD Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik pasien (P1, P2, P3) yang datang ke ruang Instalasi Gawat Darurat PKU Muhammadiyah Gombong dan PKU Muhammadiyah Sruweng .
- b. Mengetahui waktu rata-rata *respon time* perawat dalam penanganan pasien sejak pasien datang ke Instalasi Gawat Darurat PKU Muhammadiyah Gombong dan PKU Muhammadiyah Sruweng
- c. Mengetahui kategori *respon time* perawat dalam penanganan pasien sejak pasien datang ke Instalasi Gawat Darurat PKU Muhammadiyah Gombong dan PKU Muhammadiyah Sruweng.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi perawat IGD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perawat dalam pelaksanaan pelayanan gawat darurat secara cepat, tepat, *efisien* dan sesuai kompetensi perawat sehingga angka kecacatan, kematian, dan kompliasi dapat menurun

##### 2. Bagi ruang IGD

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan ruang untuk melakukan peningkatan pelayanan ruang IGD sehingga pelayanan di IGD lebih cepat, tepat, dan *efisien* sehingga tercapai mutu pelayanan di IGD.

##### 3. Bagi Rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen Rumah Sakit untuk membuat kebijakan terkait dengan standar operasional prosedur berhubungan dengan lama waktu tanggap yang harus diberikan oleh perawat atau petugas lainnya.

##### 4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah informasi baru bagi ilmu pengetahuan guna menambah pengetahuan dan wawasan tentang *respon time* (waktu tanggap) perawat dalam penanganan kegawat

darurat. peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian tentang efektifitas penanganan perawat di IGD.

#### 5. Bagi masyarakat

Penelitian ini sangat penting bagi pasien dan keluarga pasien dengan mengetahui tentang waktu tanggap yang diberikan oleh seorang petugas di ruang IGD membuat keluarga tidak cemas, lebih percaya terhadap petugas IGD dan tidak terdapat kesalah paham terhadap pelayanan yang diberikan.

### E. Keaslian Penelitian

Menurut sepengetahuan penulis, penelitian ini belum pernah dilakukan, Adapun penelitian yang terkait adalah :

1. Vitrise Maatilu (2014) penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Response Time* Perawat pada Penanganan Pasien Gawat Darurat di IGD RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado”. *Response time* tergantung kepada kecepatan yang tersedia serta kualitas pemberian pertolongan untuk menyelamatkan nyawa/mencegah cacat. Tujuan penelitian mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *Response Time* perawat pada penanganan pasien gawat darurat di IGD RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. **Metode** penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Pemilihan sampel dengan *purposive sampling* sebanyak 30. Variabel independen meliputi pendidikan, pengetahuan, lama kerja dan pelatihan perawat. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Teknik analisa data uji *chi square* pada tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha$  0,05). **Hasil** penelitian didapatkan sebagian besar perawat memiliki *Response Time* >5 menit sebanyak 17 (56.7%). Uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan ( $p$  0.084), pengetahuan ( $p$  1.000), lama kerja ( $p$  0.119), dan pelatihan ( $p$  0.255) dengan *response time* perawat. **Kesimpulan** *Response time* perawat dalam penanganan kasus gawat darurat di IGD RSUP Prof Dr. R. D.

Kandou Manado rata-rata >5 menit. Tingkat pendidikan, pengetahuan, lama kerja dan pelatihan tidak berhubungan dengan *Response Time* perawat pada penanganan pasien gawat darurat di IGD RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Saran kepada profesi keperawatan agar mempertahankan *response time* yang ada sehingga dapat meningkatkan pelayanan keperawatan, Persamaan dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner, Dokumentasi dan Perbedaannya terletak pada jenis variabel, variabel pada penelitian ini lebih khusus, jenis sampling yang digunakan.

2. Wa Ode Nur (2012) penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Waktu Tanggap Penanganan Kasus Di IGD Bedah Dan Non Bedah RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo” Pelayanan pasien gawat darurat memegang peranan yang sangat penting berdasarkan kaidah *time saving is life saving*. Mekanisme *Response Time*, disamping menentukan keluasaan rusaknya organ-organ dalam, juga dapat mengurangi beban pembiayaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) ketepatan waktu tanggap penanganan kasus pada *Response Time I* di Ruang IGD Bedah dan Non-Bedah RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, (2) faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu tanggap penanganan kasus pada *response Time I*, (3) faktor yang paling berhubungan dengan ketepatan waktu tanggap penanganan kasus pada *Response Time I*. Penelitian menggunakan metode observasi dengan design *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* berjumlah 28 sampel penanganan kasus di IGD Bedah dan 28 sampel penanganan kasus di IGD Non-Bedah. Data dianalisis dengan distribusi frekuensi, *chi-square* dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu tanggap penanganan kasus IGD Bedah yaitu 67,9% tepat waktu dan 32,1% tidak tepat. Pada IGD non-Bedah yaitu 82,1% tepat dan 17,9% tidak tepat. Faktor yang berhubungan erat dengan ketepatan waktu tanggap di IGD Bedah yaitu ketersediaan *stretcher* ( $p = 0,006$ ;  $PR =$

9,217) dan ketersediaan petugas triase ( $p = 0,006$ ,  $PR = 2,97$ ), dengan kekuatan hubungan ketersediaan petugas triase ( $PR = 3,555$ ) dan ketersediaan *stretcher* ( $PR = 3,555$ ). Pada IGD NonBedah, faktor yang berhubungan yaitu ketersediaan *stretcher* ( $p = 0,026$ ;  $PR = 1,995$ ), dengan kekuatan hubungan ketersediaan *stretcher* ( $PR = 1,239$ ). Sebagai kesimpulan, faktor yang berhubungan dengan waktu tanggap penanganan kasus di IGD Bedah RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo yaitu ketersediaan *stretcher* serta petugas triase, dan IGD Non-Bedah yaitu ketersediaan *stretcher*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad.(2012).Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Waktu Tanggap Perawat Pada Penanganan Asma Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul, *Jurnal Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta*,
- Arikunto, S.(2006).*Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dahlan MS.( 2014). *Metode MSD (multiaksial sopiyudin dahlan )*. Jakarta : Sagung Seto
- Gilboy, dkk. (2009). *Austalian Triage Scale*. Australia : Emergency departemen
- Haryatun, sudaryanto. (2008). *Perbedaan Waktu Tanggap Tindakan Keperawatan Pasien Sedera Kepala Kategori I-V Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr.Mowardi Berita Ilmu Keperawatan 1(2):69.74*
- Iye.(2009).*Dokumen keperawatan: suatu pendekatan proses keperawatan*. Jakarta: EGC
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.(2009).*Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Maatilu V. (2014).Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Response Time Perawat Pada Penanganan Pasien Gawat Darurat Di IGD RSUP PROF.DR. R.D.KANDOU MANADO.*Jurnal Universitas Sumatera Barat*.
- Maryuni. (2009). *Asuhan Kegawatdaruratan*.Trans info media: Jakarta
- Musliha, (2010).*Keperawatan Gawat Darurat*. Numed: Yogyakarta
- Notoatmodjo.(2010).*Metodologi penelitian kesehatan, edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Noor.(2009).*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Response Time Pada Penanganan Pasien Instalasi Gawat Darurat RSUP Persahabatan*.
- Oman.k. (2008). *Panduan belajar emergency EGC* :Jakarta.
- Republik Indonesia KepmenKes RI nomor 856. (2009). *Standar IGD Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan.Jakarta Hendrik, (2010). *Pelayanan kesehatan masyarakat. Kedokteran*. Jakarta : EGC

Rowles.(2007).*Nursing managemen.staff nursing job, statisfaction and managemen style* WB: Sunder company *philadelpia*

Sabriyanti,(2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Waktu Tanggap Penanganan Kasus Pada Response Time I Di Instalasi Gawat Darurat Bedah Dan Non-Bedah RSUP DR.Wahidi Sudirohusodo, *Jurnal Universitas Hasanudin*.

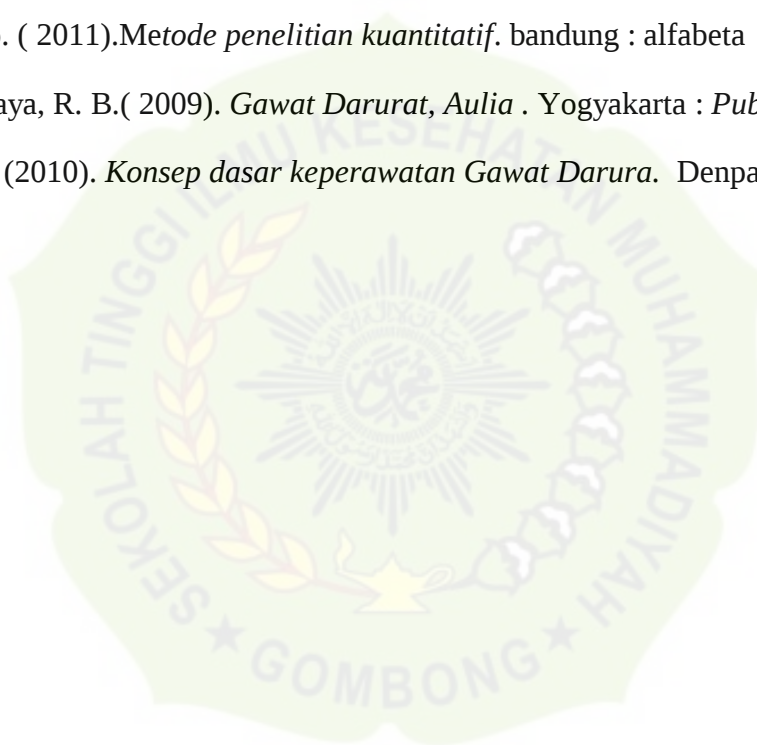
Sastroasmoro,(2006).*Dasar-dasar Metodologi penelitita* : Sagung Seto

Saryono.( 2008). *Metodologi penelitian kesehatan, penuntun praktis bagi pemula*. yogyakarta : Mitra Cendikia

Sugiono. ( 2011).*Metode penelitian kuantitatif*. bandung : alfabeta

Sutawijaya, R. B.( 2009). *Gawat Darurat, Aulia* . Yogyakarta : Publishing

Wijaya. (2010). *Konsep dasar keperawatan Gawat Darura*. Denpasar. FSIK:FK



[illegible][illegible]

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMADIYAH GOMBONG**

---

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth : Calon Responden

Di Tempat

Assalmu'alaikum Wr.wb

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1  
keperawatan Stikes Muhamadiyah Gombong

Nama : Irma Rahmawati

NIM : A11300906

Akan mengadakan penelitian tentang” *Respon Time* (Waktu Tanggap) Perawat  
Dalam Penanganan kegawat Daruratan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD  
Muhamadiyah Gombong” untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk  
menandatangani lembar persetujuan bersedia menjadi responden. Hasil observasi  
saudara akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan  
penelitian. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih

Wassamu'alaikum Wr.Wb

Gombong, .....2017

Peneliti

(.....)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMADIYAH GOMBONG**

---

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden peneliti yang akan dilakukan oleh mahasiswa program studi s1 keperawatan stikes Muhammadiyah Gombong tentang” *Respon Time* (Waktu Tanggap) Perawat Dalam Penanganan kegawatandaurutan di Instalasi Gawat Darurat Rumah sakit PKU Muhammadiyah diKu”.

Saya mengerti bahwa peneliti ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data peneliti.

Demikian degan sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan dalam penelitian ini.

Gombong,.....2017

Responden

(.....)

## LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

### *Respon Time (Waktu Tanggap) Perawat Dalam Penanganan kegawat Daruratan*

Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Muhammadiyah Gombong

### A. Karakteristik Perawat

Insial :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

### B. Lembar observasi

[illegible]

ATAN BIMBINGAN

A : Irma Rahmawati

: A11300904

BIMBING : Tri Sumarsih ,S.Kep.Ns.MNS

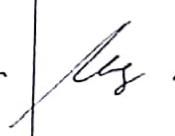
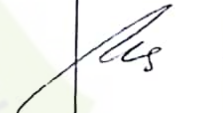
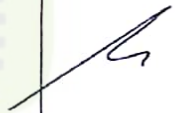
| TANGGAL<br>BIMBINGAN | TOPIK BIMBINGAN                                                    | PARAF                                                                               |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Rabu<br>07 Juni 2017 | Perbaiki penulisan hasil<br>Perbaiki pembahasan<br>Tambahkan BAB V |  |

# KEGIATAN BIMBINGAN

NAMA : Irma Rahmawati

NIM : A11300904

PEMBIMBING : Tri Sumarsih .S.Kep.Ns.Mns

| NO | TANGGAL BIMBINGAN                     | TOPIK BIMBINGAN                                                                    | PARAF                                                                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kamis<br>14 Juni 2017                 | Perbaiki penulisan<br>Perbaiki pembahasan, kesimpulan, saran<br>& rekomendasi      |                                                                                                |
| 2  | Senin<br>10 Juli 2017                 | Perbaiki penulisan, rekomendasi<br>pembahasan                                      |                                                                                                |
| 3. | Sabtu<br>15 Juli 2017<br><br>24/8/17. | Acc dengan perbaikan<br><br>Perbaiki hasil, kesimpulan<br>kelebihan dan kekurangan | <br><br> |

383.1/IV.3.LP3M/A/IV/2017

Gombong, 25 April 2017

Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat  
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1  
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya  
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Irna Rahmawati  
NIM : A11300904  
Judul Penelitian : Respon Time (Waktu Tanggap) Perawat Dalam Penanganan  
Kegawat Daruratan di Instalasi Gawat Darurat RS PKU  
Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua  
Lembaga Penelitian Pengembangan dan  
Pengabdian Masyarakat  
Sekrelaris



Arnika Dw. Ksd, M. Kep.

NIK : 06048